Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Lingkungan

Oleh:

Yulia Nelfita

Universitas Negeri Padang

Email:yulianelfita16@gmail.com

Di seluruh dunia, setiap orang menghadapi masalah lingkungan yang serius, seperti pemanasan global, hujan asam, ozon perusakan lapisan, pencemaran lingkungan, kerusakan alam, dan hilangnya keanekaragaman hayati yang dapat berdampak serius mengancam kehidupan generasi sekarang, terutama generasi yang akan datang Masalah lingkungan disebabkan oleh aktivitas manusia yang ceroboh dan intensif di kawasan alami untuk meningkatkan kualitas hidupnya Aspek yang lebih mengancam adalah ketidaksadaran akan pengaruh manusia di lingkungannya Kerusakan lingkungan mengakibatkan krisis ekologi yang akan menimbulkan serangkaian masalah dengan alam sumber daya, iklim, polusi, makanan, dan ekonomi [5] .

Tugas dari umat manusia adalah untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Akan tetapi, kenyataannya saat ini alam tidak bersahabat dengan manusia. Keadaan ini terjadi karena adanya keserakahan dari beberapa manusia, yang lebih mengedepankan keegoisan dibanding keselamatan alam dan manusia itu sendiri. Keserakahan dan keegoisan manusia menjadikan alam sekitar tercemar. Keegoisan manusia yang mendoktrin bahwa dirinya yang memiliki bumi ini menjadikan alam mengalami ketidakstabilan. Oleh banyaknya kegiatan eksploitasi alam

Lingkungan menentukan dinamika kehidupan, kesehatan masyarakat, perkembangan spiritual dan moral. Manusia yang hidup saat ini dihadapkan pada permasalahan lingkungan. Kemanusiaan telah lama diakui bahwa keberadaannya tergantung pada status lingkungannya. Setiap orang memiliki tanggung jawab yang sama untuk mengatasi masalah tersebut. Karena kerusakan lingkungan tidak disebabkan dari tempat tertentu, tetapi dapat berasal dari lingkungan sekitar. Kerusakan tidak hanya mempengaruhi kehidupan masa depan, tetapi juga

saat ini [7]. Di seluruh dunia banyak metode telah diterapkan untuk memecahkan masalah lingkungan, seperti: kebijakan pemerintah, himbauan kepada masyarakat, gerakan pecinta alam, dan penguatan pemerintah

Di Indonesia, pelatihan alam tentu bukan mata pelajaran wajib di sekolah. Selanjutnya, pelatihan lingkungan dapat dimasukkan dalam mata pelajaran yang berbeda, salah satunya adalah belajar bahasa memanfaatkan mata pelajaran lingkungan dalam pembelajaran teks dapat memicu pendapat siswa dalam mempelajari bahasa dan dengan saran dapat membangun informasi siswa tentang lingkungan. Belajar pada dasarnya adalah komunikasi antara individu dan iklim untuk memperoleh sesuatu yang baru sama sekali dari keterlibatannya sendiri dengan komunikasi dengan lingkungan. Ini menunjukkan bahwa lingkungan sangat penting. Pada pengadaan pemahaman siswa tentang latihan yang mereka pertimbangkan.

Pembelajaran bahasa Indonesia memudahkan siswa untuk mengkomunikasikan pikiran. Sehingga kemampuan composing akan jauh lebih unggul. Mengajar bahasa harus dirancang oleh guru mata pelajaran yang disesuaikan dengan pengajaran bahasa nasional, daerah, yang disesuaikan dengan lingkungan masing-masing [2]. Kurikulum memegang peranan penting sesuai dengan konteks pendidikan. Sehingga kegiatan multidimensi dapat terwujud. Kemudian, pada saat itu materi lingkungan sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan Efektivitas pelatihan juga terkait dengan sumber daya manusia dalam mencapai pelatihan yang diharapkan tujuan, dan kompetensi nara sumber dalam melaksanakan pelatihan. Jackson dan Charismi [1] disebutkan, ada empat hal yang dapat mempengaruhi efektivitas latihan. Pertama, kesiapan pelatihan peserta. Kedua, gaya belajar harus disesuaikan kepada pembelajar. Ketiga, penerapan materi yang dipelajari selama pelatihan oleh peserta dalam pekerjaan mereka dan berlangsung lama. Keempat, penyampaian pelatihan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta pelatihan [1]. Lingkungan yang mendukung sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena alat atau modul pembelajaran mandiri di era kemajuan teknologi sangat dibutuhkan dalam

proses pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi merupakan bagian integral dari pendidikan modern. Informasi teknologi sebagai sarana untuk mengembangkan model pembelajaran dan mempersingkat waktu belajar [6]. Kemajuan teknologi membuat manusia sengaja atau tidak sengaja memilikidan akan berinteraksi dengan teknologi. Guru harus memiliki kompetensi dalam memilih dan menggunakan media dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, guru juga membutuhkan literasi teknologi, memanfaatkan informasi dan teknologi komunikasi untuk berbagi informasi, menjadi model untuk penggunaan teknologi yang efisien dengan sumber daya lingkungan [4]

Media elektronik sebagai akibat dari perkembangan teknologi diterima dan mendapat tempat dan perhatian yang cukup besar bagi siswa dan berpengaruh besar terhadap perkembangan pendidikan. Untuk mengefektifkan prestasi belajar kognitif siswa, fasilitas modul pembelajaran yang menarik adalah dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Kebutuhan untuk mengajar yang disesuaikan dengan lingkungan [3]. Di Indonesia sendiri perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menciptakan masyarakat yang terus berupaya untuk meningkatkan kemampuannya di dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan wujud dari suatu kemajuan. Suatu masyarakat yang maju adalah ditandai dengan majunya sektor pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas tersebut ditandai salah satunya dengan masyarakat yang literat [5].

Masyarakat literat tentu memerlukan apa itu pengenalan lingkungan sangat berpengaruh terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, persentasenya menunjukkan 70% setuju dan 30% sangat setuju. Pernyataan kedua, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan penting untuk mengembangkan pengetahuan tentang lingkungan, kesadaran lingkungan, dan perubahan perilaku. Pernyataan ketiga, lingkungan dijadikan sebagai sumber inspirasi untuk membangun kecerdasan kebahasaan, Pernyataan keempat, pembelajaran berbasis lingkungan bertujuan untuk membuat siswa berpartisipasi dalam menjaga dan melindungi sekitar, Kemudian pernyataan kelima, dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru

harus menggunakan teks-teks yang bertemakan lingkungan Pernyataan keenam, salah satu cara untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dapat dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar guna mengembangkan aktivitas dan kreatifitas belajar secara optimal. Pernyataan ketujuh, kemampuan berbicara dan memahami bahasa dipengaruhi oleh faktor lingkungan,. Pernyataan kedelapan, guru memiliki peranan penting dalam mengenalkan pendidikan lingkungan melalui pembelajaran di kelas, persentasenya Pernyataan kesembilan, dalam kaitannya antara pembelajaran bahasa Indonesia dengan lingkungan, siswa bisa mengamati apa saja yang ada di lingkungan sekitar. Kemudian menjadikan pengamatan tersebut sebagai salah satu sumber inspirasi untuk membuat salah satu karya sastra berupa teks laporan hasil observasi, Pernyataan kesepuluh, pemanfaatan lingkungan belajar diharapkan mampu membantu proses perkembangan individu menjadi makhluk sosial yang dapat beradaptasi dengan baik di lingkungannya, persentase dari pernyataan ini. Bentuk tulisan ini dipakai sebagai bahan evaluasi bersama bagi penulis, pembaca dan khalayak luas untuk tetap menjaga lingkungan.

Referensi

- [1] Agusrida, Atmazaki, Syahrul. *"Effectiveness of Online Scientific Publication Training Approach for Teacher's Professional Competence Development at Religious Training Centre in Padang"* IcoIE 2020., vol 504
- [2] Indiriyani Vivi, Syahrul Ramadhan, Atmazaki." Literasi Baca Tulis dan Inovasi Kurikulum Bahasa". Kembara. Volume 5. No 1. 2019.
- [3] Mulyadi, Syahrul r, Atmazaki. *"The Development of E-Modules Based on Adobe Flash for Indonesian Subject at IAIN Bukittinggi"*. IOP Conf. Ser. Journal of Physics: conf. series 1471.2020.
- [4] Mulyadi, Syahrul.R. *"The Development of Interactive Multimedia E-Module on Indonesia Language Course"*. IcoIE 2018. Vol 178.
- [5] S. Ramadhan, E. Sukma, and V. Indriyani. *"Environmental education and disaster mitigation through language learning,"* IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci., vol. 314, p. 012054, 2019.
- [6] S. Ramadhan, E. Sukma dan V. Indriyani. *"Teacher Competence in Utilizing Media Literacy in Education"* Journal of Phisics: Conference Series 1339 (2019).
- [7] Ramadhan.S, Yasnur Asri. *"Learning Module Design Writing Argumentative Text Based Problem-Based Learning"*ICLLE 2018. Vol 263

Development of Environmental-Based Indonesian Teaching Materials

Oleh:

Yulia Nelfita

Universitas Negeri Padang

Email:yulianelfita16@gmail.com

All over the world, everyone is facing serious environmental problems, such as global warming, acid rain, ozone depletion, environmental pollution, environmental degradation, and loss of biodiversity which can seriously threaten the lives of current generations, especially future generations. by reckless and intensive human activities in natural areas to improve their quality of life. A more threatening aspect is the unconsciousness of human influence on the environment. Environmental damage results in an ecological crisis that will cause a series of problems with natural resources, climate, pollution, food, and the economy [5]

It is the duty of mankind to protect and preserve the environment. However, the reality is that nature is currently not friendly to humans. This situation occurs because of the greed of some humans, who prioritize selfishness over the safety of nature and humans themselves. Human greed and selfishness make the environment polluted. Human selfishness which teaches that he owns this earth makes nature experience instability. By the many activities of natural exploitation

The environment determines the dynamics of life, public health, spiritual and moral development. Humans who live today are faced with environmental problems. Humanity has long recognized that its existence depends on the status of its environment. Everyone has the same responsibility to solve the problem. Because environmental damage is not caused from a particular place, but can come from the surrounding environment. Damage not only affects future life, but also the present [7]. All over the world many methods have been applied to solve environmental problems, such as: government policies, appeals to the public, nature lovers movement, and government strengthening.

In Indonesia, nature training is certainly not a compulsory subject in schools. Furthermore, environmental training can be included in different subjects, one of which is learning languages using environmental subjects in text learning can trigger students' income in learning languages and with suggestions can build students' information about the environment. Learning is basically a communication between individuals and the climate to get something new altogether from their own involvement with communication with the environment. This shows that the environment is very important. On procuring students' understanding of the exercises they are considering.

Learning Indonesian makes it easier for students to communicate their thoughts. So that the composing ability will be far superior. Teaching languages

must be designed by subject teachers that are tailored to the teaching of national and regional languages, which are adapted to their respective environments [2]. The curriculum plays an important role in accordance with the educational context. So that multidimensional activities can be realized. Then, at that time environmental material was very important in learning Indonesian and the effectiveness of the training was also related to human resources in achieving the expected training objectives, and the competence of resource persons in carrying out the training. Jackson in Charisma et al mentioned, there are four things that can affect the effectiveness of exercise. First, the readiness of participants' training. Second, learning styles must be adapted to the learner. Third, the application of the material learned during the training by participants in their work and lasts a long time. Fourth, the delivery of training materials that are tailored to the needs of the trainees [1] A supportive environment is needed in the learning process because independent learning tools or modules in the era of technological advances are needed in the learning process. The use of information technology is an integral part of modern education. Information technology as a means to develop learning models and shorten learning time [6]. Advances in technology make humans intentionally or unintentionally have and will interact with technology. Teachers must have competence in selecting and using media in learning that is tailored to the needs of students. In addition, teachers also need technological literacy, utilize information and communication technology to share information, become a model for efficient use of technology with environmental resources [4].

Electronic media as a result of technological developments are accepted and receive considerable place and attention for students and have a major influence on educational development. To streamline students' cognitive learning achievements, attractive learning module facilities are needed in the learning process and can improve the quality of learning. The need for teaching that is adapted to the environment [3]. In Indonesia alone In Indonesia, the development of science and technology has created a society that continues to strive to improve its abilities in the world of education. Education is a form of progress. An advanced society is characterized by the advancement of a quality education sector. One of these quality education is characterized by a literate society [5].

The literate community certainly needs that the introduction of the environment is very influential on learning Indonesian, the percentage shows 70% agree and 30% strongly agree. The second statement, Indonesian language learning has an important role in developing knowledge about the environment, environmental awareness, and behavior change. The third statement, the environment is used as a source of inspiration to build linguistic intelligence. The fourth statement, environment-based learning aims to make students participate in protecting and protecting their surroundings. The sixth statement, one way to create a conducive learning atmosphere can be done by utilizing the surrounding

environment to develop optimal learning activities and creativity. The seventh statement, the ability to speak and understand language is influenced by environmental factors. The eighth statement, the teacher has an important role in introducing environmental education through classroom learning, the percentage is the ninth statement, in relation to Indonesian language learning and the environment, students can observe what is in the surrounding environment. Then make these observations as a source of inspiration to make a literary work in the form of a text report on the results of observations, the tenth statement, the use of the learning environment is expected to be able to help the process of individual development into social beings who can adapt well in their environment, the percentage of this statement. This form of writing is used as a joint evaluation material for writers, readers and the wider public to maintain the environment.

REFERENCES

- [1] Agusrida, Atmazaki, Syahrul. *“Effectiveness of Online Scientific Publication Training Approach for Teacher’s Professional Competence Development at Religious Training Centre in Padang”* IcolE 2020., vol 504
- [2] Indiriyani Vivi, Syahrul Ramadhan, Atmazaki.” *Literasi Baca Tulis dan Inovasi Kurikulum Bahasa”*. Kembara. Volume 5. No 1. 2019.
- [3] Mulyadi, Syahrul r, Atmazaki. *“The Development of E-Modules Based on Adobe Flash for Indonesian Subject at IAIN Bukittinggi”*. IOP Conf. Ser. Journal of Physics: conf. series 1471.2020.
- [4] Mulyadi, Syahrul.R. *“The Development of Interactive Multimedia E-Module on Indonesia Language Course”*. IcolE 2018. Vol 178.
- [5] S. Ramadhan, E. Sukma, and V. Indriyani. *“Environmental education and disaster mitigation through language learning,”* IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci., vol. 314, p. 012054, 2019.
- [6] S. Ramadhan, E. Sukma dan V. Indriyani. *“Teacher Competence in Utilizing Media Literacy in Education”* Journal of Phisics: Conference Series 1339 (2019).
- [7] Ramadhan.S, Yasnur Asri. *“Learning Module Design Writing Argumentative Text Based Problem-Based Learning”*ICLLE 2018. Vol 263